

KR RADIO
107.2 FM

Jumat, 21 Mei 2021

05.00 Bening Hati	16.00 Pariwisata Sore
05.30 Lintas Liputan Pagi	16.10 KR Relax
06.00 Pagi-pagi Campursari	17.10 Lintas Liputan Sore
08.00 Pariwisata Pagi	19.30 KR Relax
08.10 Teras Dangdut	19.15 Digoda (Digo yang Dangdut)
12.00 Family Radio	21.00 Berita NHK
14.00 Radio Action	22.00 Lesehan Campursari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	13	15	55	26
PMI Sleman (0274) 869909	3	5	5	6
PMI Bantul (0274) 2810022	10	25	25	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	8	12	5	8
PMI Gunungkidul (0274) 394500	5	8	7	1

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 21 Mei 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)

Seremonial Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Fakultas Teknologi Mineral Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

Gedung Rektorat ITNY, Kamis, 20 Mei 2021

KR-Istimewa

Penandatanganan kerja sama kemitraan dengan pelaku industri pertambangan.

PEMDA GANDENG PHRI DIY

Siapkan Hotel untuk Karantina PMI dan WNA

YOGYA (KR) - Pemda DIY menggandeng Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY menyediakan beberapa hotel sebagai tempat karantina bagi Warga Negara Indonesia (WNI) baik itu Pekerja Migran Indonesia (PMI) maupun Warga Negara Asing (WNA) dari luar negeri.

Warga yang baru saja mendarat di Bandara Internasional Yogyakarta (BIY), baik PMI maupun WNA wajib menjalani masa isolasi selama 5 hari di hotel sebelum melanjutkan aktivitas di DIY.

"Kita memang menyediakan akomodasi hotel bagi penumpang baik itu PMI maupun WNA yang melakukan penerbangan langsung ke luar negeri ke DIY. Rencananya akan ada penerbangan internasional yang mendarat di BIY pada 22 Mei 2021 ini," tutur Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Kamis (20/5).

Baskara Aji menyatakan baik itu PMI maupun WNA, semuanya harus menjalani karantina selama lima hari di beberapa hotel di DIY. Akomodasi yang dipilih sebagai tempat karantina tersebut sudah bekerja sama dengan laboratorium dan sudah dicek serta diverifikasi oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY telah memenuhi persyaratan.

"Semua PMI dan WNA yang akan masuk ke DIY wajib melakukan karantina selama lima hari di hotel yang telah ditunjuk tersebut atas biaya sendiri," jelasnya.

Menurut Baskara Aji,

penumpang penerbangan internasional yang akan mendarat di DIY tersebut tentunya sudah membawa persyaratan sebagai pelaku perjalanan baik itu surat keterangan kesehatan tes PCR. Setelah mendarat di BIY, penumpang akan dicek kembali surat-surat kelengkapannya kemudian diperiksa kembali dengan tes PCR di RSUD Wates maupun di hotel yang telah ditunjuk menjadi akomodasi karantina.

"Bagi yang hasilnya positif akan langsung masuk Rumah Sakit dan yang hasilnya negatif langsung masuk karantina. Lima hari setelah dikarantina berikutnya mereka akan dites PCR lagi yang negatif boleh pulang dan yang positif masuk RS. Seluruh biaya tes Swab ditanggung sendiri, tetapi jika hasilnya positif lalu masuk RS maka biaya ditanggung pemerin-

tah," terangnya.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo menyampaikan langkah tersebut ditempuh sebagai persyaratan utama untuk menerima kedatangan warga dari luar negeri. Sehingga para WNA, pekerja migran hingga WNI yang datang tidak kesulitan mencari ruang isolasi setibanya di DIY.

"Yang jadi persyaratan adalah tempat karantina. Jadi PMI dan WNA yang sesuai aturan untuk datang agar dapat beraktivitas harus karantina dengan biaya sendiri," imbuhnya.

Sementara itu Ketua Perhimpunan Hotel Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranowo Eryono mengatakan untuk program karantina ini terdapat 16 hotel di bawah PHRI yang mengajukan kerja sama dengan Pemda DIY.

"Hotel-hotel ini ada yang berbintang, terdapat pula non bintang tersebar di kabupaten/kota di DIY. Nanti masyarakat bisa memilih disesuaikan budget," ujar Deddy Pranowo kepada KR di Yogyakarta, Kamis (20/5).

Dikatakan, hotel untuk karantina tersebut harus sudah memiliki sertifikasi CHSE (*Cleanliness, Health, Safety & Environmental Sustainability*). Dan untuk bisa masuk di hotel adalah mereka yang hasil swabnya negatif.

Hotel sebagai tempat karantina harus terpisah dari pengunjung hotel lain.

Namun tidak semua kamar untuk karantina. Mereka juga tidak boleh menggunakan fasilitas hotel seperti kolam renang, gym, dan lainnya. "Yang menjalani karantina juga tidak boleh meninggalkan hotel," ucapnya. (Ira/Ret)-f

ITNY DUKUNG MERDEKA BELAJAR Jalin Kemitraan dengan Pelaku Industri Tambang

SLEMAN (KR) - Untuk mendukung implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY) menjalin kemitraan dengan empat perusahaan pelaku industri pertambangan. Kemitraan tersebut diwujudkan melalui penandatanganan perjanjian kerja sama antara Fakultas Teknologi Mineral ITNY dengan empat perusahaan di bidang pertambangan, yakni CV Handika Karya, CV Seno Wata Aji, UD Kota Garam dan PT Studio Mineral Batubara yang diselenggarakan di Kampus Terpadu ITNY, Babarsari, Sleman, Kamis (20/5).

Dalam sambutannya, Wakil Rektor III ITNY, Dr Hill Gendoet Hartono ST MT menyebutkan, kerja sama strategis antara civi-

tas akademika ITNY dengan pelaku industri diperlukan, khususnya dalam rangka memberikan pengalaman belajar di luar kampus bagi mahasiswa. Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dijalankan oleh ITNY memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menempuh sekurang-kurangnya 20 SKS di luar program studi. Di samping sebagai wujud implementasi kurikulum MBKM, kerja sama strategis dengan mitra industri juga diperlukan untuk meningkatkan daya saing lulusan ITNY. "Program magang melalui kerja sama dengan mitra industri ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing lulusan ITNY di dunia kerja," terang Hill. (Jay)

GERAKAN INDONESIA RAYA BERGEMA Bagus untuk Pupuk Solidaritas

YOGYA (KR) - Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta mendukung pencanangan gerakan Indonesia Raya Bergema oleh Gubernur DIY. Hal itu diyakini mampu memupuk semangat dan solidaritas di masa sulit.

"Saat rakyat dalam kondisi sulit karena pandemi Covid-19, gerakan Indonesia Raya bergema dicanangkan oleh Ngarsa Dalem Sri Sultan HB X sebagai Gubernur DIY sekaligus Raja Yogyakarta. Bagi saya ini mengguh ingatan kita kembali bahwa nasionalisme dan gotong royong yang dipupuk di Yogyakarta saat perjuangan kemerdekaan dulu perlu kita kuatkan dan gemakan lagi. Dulu pendahulu kita bisa melewati masa sulit itu,

kita saat ini *Insy Allah* akan bisa melewati masa sulit ini dengan semangat nasionalisme dan solidaritas yang sama," katanya, Kamis (20/5).

Untuk itu pihaknya sangat mendukung gerakan ini. Apalagi saat ini Indonesia Raya tidak terlalu massif digaungkan di masyarakat. Kecuali momen tertentu saja. Seperti ASN, anak sekolah, tentu masih sering menyanyikan saat upacara. Tetapi adik-adik mahasiswa, pekerja sektor informal, di dusun-dusun cukup jarang dinyanyikan. Hal ini cukup membuat Huda khawatir, jika Indonesia Raya kalah populer dengan lagu lagu pop kekinian di kalangan milenial. (Awh)-f

PANGGUNG

DESY RATNASARI

Bikin Instagram untuk Kebutuhan Kampanye



KR - Istimewa

Desy Ratnasari

ARTIS Desy Ratnasari mengungkapkan dirinya belum lama ini baru memiliki akun Instagram. Hal tersebut diungkap saat menjadi bintang tamu di acara Lapor Pak, belum lama ini. Andre Taulany yang terlibat dalam acara tersebut menanyakan alasan Desy Ratnasari baru membuat akun Instagram.

"Kenapa sih akhirnya baru punya Instagram?," tanya Andre.

"Punya Instagram baru ya kayaknya tiga atau empat bulanan gitu deh alasannya kenapa baru punya karena, saya memang mau awalnya ya buat punya Instagram. Tapi karena saya diminta menjadi salah satu pimpinan partai di Jawa Barat jadi mau nggak mau punya Instagram," jawab Desy Ratnasari.

Desy menegaskan bahwa ia menggunakan Instagram untuk kepentingan pekerjaan dan kebutuhan untuk kampanye. Seperti yang kita tahu, saat ini Desy Ratnasari menjadi anggota dewan.

"Jadi Instagram hanya untuk kebutuhan kampanye dan lain segalanya ya?," tanya Andre Taulany lagi. (Cdr)-f

"Iya jadi Instagram kebutuhannya itu untuk kampanye dan kerja ya gitu sih," jelas Desy lagi.

Andre Taulany pun akhirnya meminta agar Desy Ratnasari mengikuti kembali akun Instagramnya. Hal tersebut lantaran Andre Taulany telah mengikuti terlebih dulu akun wanita berusia 47 tahun itu.

"Tapi ngomong-ngomong fallback dong saya sudah follow lho," ujar Andre.

Ternyata Desy Ratnasari tidak mengerti dengan istilah fallback atau mengikuti kembali. Ia mengaku masih awam dengan aplikasi tersebut.

"Fallback apa sih?," tanya Desy Ratnasari.

"Fallback itu ikutin kembali kan yang kalau kita punya Instagram kita follow nah yang follow di follow lagi gitu," terang Andre Taulany.

"Oh gitu, maaf ya namanya juga baru punya Instagram. Ya nanti ya saya fallback deh," beber Desy Ratnasari.

Hingga saat ini Instagram Desy Ratnasari sudah memiliki 19 ribu followers di Instagram miliknya. Ia juga sudah memposting 96 kegiatannya.

SYUTING DI LABUAN BAJO, SOUNDTRACK NOAH

'Badai Pasti Berlalu' Segera Tayang

BADAI Pasti Berlalu. Bagi generasi 70-an, novel yang kemudian difilmkan dengan bintang Christine Hakim, Roy Marten dan Slamet Rahardjo itu sesuatu banget. Bahkan lagu yang dibawakan Chrisye hingga detik ini masih melegenda. Badai Pasti Berlalu ini fenomenal. "Kisahnyanya lintas generasi, lintas zaman, dan lintas platform. Diawali sebagai cerita bersambung, diterbitkan dalam novel. Dan tahun 77 difilmkan Teguh Karya dengan dibintangi aktor top zamannya," kata SVP

Programming Acquisition SCTV Banardi Rachmad pada konferensi pers virtual, Rabu (19/5) siang.

Film yang menyabet banyak penghargaan ini ternyata masih membuat kesan dan terasa fenomenal, maka tahun 2007, Badai Pasti Berlalu di-remake dengan sutradara Teddy Soeriaatmadja yang

menampilkan para pemain seperti Raihanuun, Vino G Bastian, dan Winky Wiryawan. Dan kini, tambah Banardi, SCTV mengemas secara fenomenal dengan bahasa milenial dalam sebuah tayangan sinetron.

"Untuk mendukung Badai Pasti Berlalu versi milenial, sinetron produksi SinemArt ini, banyak kejutan spesial dan fenomenal yang dihadirkan SCTV," ujarnya.

Karena merupakan mahakarya dan sudah duakali dibuat film, menurut SVP Programming Acquisition SCTV ini, maka sutradara yang menanganinya juga spesial, Indrayanto Kurniawan. Mas Indra ini, ucapnya, sutradara yang telah sukses 'memindahkan' cerita dari film layar lebar ke dalam sinetron. Kemudian bintang ada Stefan William, Michele Ziidith, Immanuel Caesar Hito dan pasangan aktor senior Teuku Ryan



KR-Fadmi Sustiwi

Salah satu adegan dalam Badai Pasti Berlalu.

dan Vira Yuniar.

"Untuk membuat sesuatu yang fenomenal dan unik, lokasi syuting di kawasan wisata Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur. Sedang soundtrack-nya dari grup band yang sangat fenomenal, Noah. Ariel Cs mengaransemen ulang lagi Badai Pasti Berlalu sebagai *original soundtrack* sinetron ini," ujar Banardi sembari menyebut bila sinetron ini merupakan salah satu program baru menjelang HUT ke-31 SCTV pada 24 Agustus.

Tidak kalah menarik adalah pengakuan para bintang pendukung yang terus terang menyebut bahwa tantangannya adalah mengkinikan karakter yang diambil dari cerita yang sudah ikonik. "Saya berusaha membawa ceritanya beradaptasi zaman sekarang. Ini tentu tidak mudah dan membuat saya harus banyak berdiskusi dengan sutradara dan penulis skenario," ujar Immanuel Caesar Hito pemeran Hilmy dan Michelle Ziidith yang berperan sebagai Sisca. (Fsy)

LIVY LAURENS

Ati Segara untuk Gerakan Sosial Budaya

IDUL Fitri, setelah selama bulan Ramadan umat muslim berpuasa melatih kesabaran dan mengembangkan hati menjadi seluas samudera, penuh ampunan dan kasih sayang menjadi momentum bagi Livy Laurens untuk mempersembahkan lagu 'Ati Segara'.

"Lagu ini membawa pesan persaudaraan, pengampunan sehingga memberi pesan di bulan Ramadan dan Idul Fitri ini, hati yang seluas samudera (ada kecerdasan emosional) dan juga mendukung visi Ngarsa Dalem Sri Sultan HB X, yaitu Jogja menyongsong abad Samudera Hindia," ungkap Livy Laurens kepada KR, Rabu (19/5).

Livy yang dikenal sebagai penyanyi profesional dan penyanyi untuk gerakan-gerakan seni budaya Nusantara tidak hanya Jawa, tapi merevitalisasi

Toraja, Dayak, dan lain-lain ke seluruh Indonesia ini menyebutkan, lagu berbahasa Jawa, Ati Segara karya Agus Wahyudi ini pertama kali dibawakan Brian Prasetyoadi, vokalis Jikustik Band bersama Band Waybe.

"Lagu ini telah diarsenem kembali untuk gerakan sosial-budaya DIY oleh musisi Bagus Mazasupa musisi pendatang dari Malang, Jawa Timur yang sangat mencintai Yogyakarta dan ikut membangun kehidupan musik di Yogya. Bahkan lagu ini berada di dalam body film Music Scoring Ati Segara The Cinema Folklore," jelas Livy.

Livy menjelaskan aransemen baru ini lebih digunakan untuk gerakan kebudayaan bukan sebagai bisnis. Khususnya untuk mengkampanyekan nilai-nilai luhur Yogyakarta. "Visi pembangunan DIY 2017-2022 yang disam-



KR-Istimewa

Livy Laurens

paikan Ngarsa Dalem Sri Sultan Hamengku Buwono X terkait pembangunan daerah yang dipusatkan di bagian selatan DIY. (Vin)-f